

ABSTRAK

Zakiatul Aini, 111411131109, Hubungan Antara Dukungan Sosial *Online* dengan Kesejahteraan Subjektif pada Remaja di Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2018.

XVII + 85 halaman, 28 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial *online* dengan kesejahteraan subjektif pada remaja di Surabaya. Kesejahteraan subjektif adalah sebuah konsep luas untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan individu berdasarkan evaluasi subjektif dari hidupnya. (Diener & Ryan, 2009). Terdapat beberapa cara untuk mencapai kesejahteraan subjektif, salah satunya melalui dukungan sosial. Akibat perkembangan teknologi, dukungan sosial dapat juga diberikan secara *online*. Dukungan sosial *online* dapat diartikan sebagai interaksi suportif pengguna dan orang lain dan dukungan yang diberikan dan diterima melalui jejaring sosial yang didalamnya mencakup dukungan informasi dan dukungan emosional. (Lakey & Cohen, 2000; Pfeil, 2009 dalam Lin, Zhang, & Li, 2016)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Pengumpulan data SWB menggunakan SWLS (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin 1985) dan PANAS (Watson, Clark, & Tellegen, 1988), sedangkan dukungan sosial *online* menggunakan skala yang dikembangkan Lin, Zhang, & Li (2016). Pengambilan data secara *online* dan melibatkan 253 subyek. Analisis data menggunakan korelasi pearson.

Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial *online* dan kesejahteraan subjektif karena korelasi pearson menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), namun kekuatan korelasi tergolong lemah yakni 0,249. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya dukungan sosial *online* yang diterima berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kesejahteraan subjektif yang dirasakan. Hasil korelasi yang positif menunjukkan semakin besar dukungan sosial *online* yang diterima, maka semakin besar pula kesejahteraan subjektif yang dirasakan, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: dukungan sosial *online*, kesejahteraan subjektif, *positive youth development*.

Daftar pustaka, 53 (1984-2017)

ABSTRACT

Zakiatul Aini, 111411131109, *The Relationship between Online Social Support and Subjective Well-Being among Adolescent in Surabaya*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Universitas Airlangga, 2018.

XVII + 85 pages, 28 appendices

This study aims to determine the relationship between online social support and subjective well-being among adolescent in Surabaya. Subjective well-being is an umbrella term used to describe level of well-being by people's experience, according to their subjective evaluations of their lives. (Diener & Ryan, 2009). To achieve subjective well-being, there's some methods that can be used, one of them is social support. Due to technological developments, social support can be given through online. Online social support referred as users' supportive interactions with others and support exchanged through their social networks including informational and emotional support (Lakey & Cohen, 2000; Pfeil, 2009 in Lin, Zhang, & Li, 2016)

This research use a quantitative approach which is survey method. The data were obtained using SWLS (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985) and PANAS (Watson, Clarck, & Tellegen, 1988) and online social support using scale developed by Lin, et al. (2016). The data were obtained through online with 253 subjects. Data analysis was performed using Pearson correlation.

The result of the data analysis states that there is correlation between online social support and subjective well being with sig. 0,000 (<0,05), yet the correlation was weak at score 0,249. This can be concluded that high or low online social support affect the high or low score of subjective well-being. Positive correlation showed that the higher online social support that the subjects' received, the higher subjective well-being they achieved, and vice versa.

Keywords: *online social support, subjective well being, positive youth development*

References, 53 (1980-2017)